

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era modern telah mendorong pertumbuhan pesat sistem pembayaran non-tunai, termasuk uang elektronik. Salah satu inovasi penting dalam sistem ini adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yaitu standar QR Code pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi di Indonesia. QRIS menjadi salah satu pintu masuk pelaku UMKM ke dalam ekosistem digital. Namun, dalam implementasi QRIS tersebut, masih ditemukan berbagai tantangan sehingga adopsi belum maksimal, hal ini pun terjadi di Pasar Pon Purwokerto. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan kepercayaan sebagai variabel mediasi pada UMKM di Purwokerto. Penelitian ini menggunakan 50 responden sebagai sampel, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, *outer model*, *inner model*, uji hipotesis, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, pada kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui kepercayaan, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui kepercayaan.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keputusan Penggunaan, QRIS.

ABSTRACT

Technological developments in the modern era have driven the rapid growth of non-cash payment systems, including electronic money. One important innovation in this system is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), a QR Code payment standard established by Bank Indonesia to facilitate transactions in Indonesia. QRIS has become one of the entry points for UMKM into the digital ecosystem. However, in the implementation of QRIS, various challenges are still encountered so that its application is not optimal, this also occurs at the Pasar Pon Purwokerto. Therefore, this study was conducted to analyze the influence of perceived ease of use and perceived risk on the decision to use QRIS with trust as a mediating variable in UMKM Pasar Pon Purwokerto. This study used a sample of 50 respondents, quantitative research methods. The analysis techniques used instrument validity testing, instrument reliability testing, outer model, inner model, hypothesis testing, and Sobel test. The results of the study show that perceived ease of use has a significant effect on the decision to use QRIS, while perceived risk does not have a significant effect on the decision to use QRIS, while trust has a significant effect on the decision to use, perceived ease of use has a significant effect on trust, perceived risk has a significant effect on the decision to use trust, perceived ease of use has a significant effect on the decision to use through trust, and perceived risk has a significant effect on the decision to use through trust.

Keywords: Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Ease of Use, Trust, Adoption Decision, QRIS